

BAB III

PEMBAHASAN

A. Sajian Data

NET. Mediatama Televisi (NET. TV) merupakan sebuah stasiun televisi swasta yang didirikan pada bulan Mei tahun 2013 *Founder* NET. Agus Lasmono dan *Co-Founder* Wishnutama Kusubandio. NET. Televisi Masa Kini merupakan salah satu alternatif tontonan hiburan layar kaca. NET. hadir dengan format dan konten program yang berbeda dengan stasiun televisi lain. Televisi yang memiliki jargon ‘Televisi Masa Kini’ ini, *memberikan tayangan-tayangan yang berbeda dengan stasiun televisi lainnya di Indonesia yang tidak menyuguhkan tayangan-tayangan gosip dan acara hiburan yang mengandung unsur negatif demi menaikkan rating semata. Sesuai dengan visinya yaitu, menyajikan konten program yang kreatif, inspiratif, informatif, sekaligus menghibur. NET. Sesuai perkembangan teknologi informasi, NET. didirikan dengan semangat bahwa konten hiburan dan informasi di masa mendatang akan semakin terhubung, lebih memasyarakat, lebih mendalam, lebih pribadi, dan lebih mudah diakses.*

Salah satu tayangan menarik yang disajikan oleh NET. adalah Program Acara Mom Squad. Program acara Mom Squad merupakan sebuah tayangan *news magazine* yang memberikan informasi dan edukasi tentang metode-metode *parenting* dan

seputar gaya hidup perempuan masa kini. Tidak hanya memberikan edukasi tentang metode parenting saja, namun program ini juga menyuguhkan beberapa *tips* seputar kesehatan, kecantikan, penampilan dan *what's on trending*. Program ini dipandu oleh 2 *host* utama ibu muda yaitu Cathy Sharon dan Caroline Soerachmat. Program yang memiliki *tag line* "*Be In The Squad, Stay In The Squad*" ini tayang setiap Sabtu dan Minggu jam setengah 8 pagi di NET. Hal tersebut didukung dengan pernyataan dari hasil wawancara dengan Produser Program Mom Squad NET :

“sejarah terbentuknya program Mom Squad itu yang pasti karena secara market pasar ibu-ibu itu besar. Nah kita butuh program untuk mengakomodir kepentingan dari jualan maupun informasi bagi para ibu-ibu muda. Terus di NET sendiri belum punya genre program itu, makanya dibuat. nah jadi mungkin 2 alasan besar itu sih kenapa Mom Squad dibuat. Dari pertama dibuat kalo untuk konsep dasarnya sih nggak berubah, tapi treatment maupun sentuhan-sentuhan kreatif lainnya selalu ada. Cuma kalo konsep dasarnya memang ya persahabatan ibu-ibu terus mereka daily activity mengantarkan informasi. (Wawancara dengan Nugroho Eko selaku Senior Produser Program Mom Squad, 4 Maret 2019)

Hal yang menarik lainnya dari penelitian ini adalah diketahui bahwa Program Acara Mom Squad mampu menunjukkan *rating share* yang cukup bagus ditengah bersaingannya dengan program-program yang sejenis. Tentunya hal tersebut tidak terlepas dari sebuah proses manajemen produksi yang dikerjakan secara tepat dan maksimal. Proses manajemen produksi yang dilakukan oleh Program Acara Mom Squad NET. meliputi proses praproduksi, produksi, dan pasca produksi.

1. Manajemen Produksi Program Acara Mom Squad NET.

Produksi program televisi merupakan sebuah proses kerjasama tim dalam membuat sebuah program tayangan televisi dengan rancangan yang matang disesuaikan dengan *Standard Operational Procedure (SOP)*. Dalam proses ini tersebut sering disebut dengan manajemen produksi program acara televisi. Manajemen produksi program acara televisi juga didefinisikan sebagai seluruh aktivitas atau proses pembuatan produksi program acara televisi sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien atau tindakan memikirkan dan mencapai hasil yang diinginkan melalui *team work* (kerabat kerja) yang terdiri dari tindakan mendayagunakan bakat-bakat manusia dan sumber daya manusia televisi (Mabruri, 2013:24)

Dalam bukunya yang berjudul ‘Teknik Produksi Program Televisi’ yang ditulis oleh Fred Wibowo (2007:134-136) dijelaskan mengenai proses produksi program *news magazine*. Program *magazine* memiliki kemiripan dengan program *feature*. Namun dalam tayangan *magazine* tidak hanya menyoroti satu pokok permasalahan, melainkan bisa membahas satu bidang kehidupan, seperti wanita, film, pendidikan dan musik. Seperti halnya program Mom Squad NET, program ini memberikan informasi dan edukasi tentang metode-metode *parenting* dan seputar gaya hidup perempuan masa kini. dengan menambahkan beberapa tema menarik yaitu seputar *tips* kesehatan, kecantikan, penampilan dan *what’s on trending*.

Bagan 3.1 Bagan Manajemen Produksi Program Mom Squad



Sumber : Diolah dari Data Program Mom Squad tahun 2019

a. Pra Produksi

Proses pra produksi merupakan tahapan utama yang paling penting dalam menjalankan sebuah produksi program televisi. Sama dengan halnya yang diungkapkan dengan Wibowo, Fred (2007:20) Tahap pra produksi sangatlah penting jika tahap ini dilaksanakan dengan rinci dan baik, maka pekerjaan ketika proses produksi akan berjalan dengan mudah.

Untuk menghasilkan kesuksesan dalam tayangan Mom perencanaan yang matang yang dilakukan pada saat pra produksi. Hal tersebut akan dikerjakan oleh seluruh anggota kru program Mom Squad. Termasuk juga dengan peran seorang produser yang bertanggung jawab atas seluruh proses produksi. Hal yang perlu dipikirkan demi sebuah kelancaran sebelum melakukan proses produksi suatu program adalah materi produksi, sarana produksi, biaya produksi, organisasi pelaksanaan produksi dan terakhir adalah tahapan pelaksanaan produksi.

“produser punya peran yang utama pasti kan membuat budget produksi, bertanggung jawab untuk penggunaan budget, terus ada supervisi penggunaan budget ada supervise penggunaan budget, kalo dikonten ya kita lebih untuk menyaring/melihat apakah materi ini cocok atau menarik, terus memutuskan apakah ini jalan atau tidak, mengatur host, mengatur jadwal tayang, menentukan episode mana yang tayang nanti dulu. Bahkan produser ikut produksi, di Mom Squad kan produser ikut shooting untuk menentukan gimana alur cerita/story. Dari persiapannya kan scriptnya di screening lagi, terus nanti pas produksi juga bisa direvisi dan diberikan masukan. Memang ada proses diskusi pada proses shooting. Bahkan bisa jadi produser sampai ikut ngambil gambar.” (Wawancara dengan Nugroho Eko Selaku Senior Produser Program Mom Squad, 4 Maret 2019)

Dari pernyataan hasil wawancara tersebut dapat dilihat gambaran mengenai tugas dan tanggung jawab produser program Mom Squad NET. Seorang produser memiliki peran krusial dalam menjalankan sebuah produksi program acara mulai dari proses praproduksi hingga proses evaluasi. Termasuk bertanggung jawab dalam memilih isi konten program yang dipilih, karena kualitas dari isi konten program tersebut akan membawa pengaruh terhadap minat penontonnya. Bahkan dalam program Mom Squad, tidak jarang produser ikut dan terlibat dalam pengambilan gambar dalam proses *shooting* program Mom Squad.

“untuk proses pembuatan jadwal produksi itu yang bikin juga produser. Kalo jadwal sudah dibuat nanti tugas PA (Production Assistant) yang ngingetin jadi nanti kru yang lain juga menyesuaikan.” (Wawancara dengan Nugroho Eko Selaku Senior Produser Program Mom Squad, 4 Maret 2019)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa peran seorang produser Mom Squad NET. juga bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pengelolaan jadwal produksi dan jadwal tayang. Jadwal produksi merupakan waktu yang sudah ditentukan oleh produser guna melakukan proses *shooting* program Mom Squad. Hal tersebut biasanya dilakukan 2-3 hari dalam seminggu untuk memproduksi 1 episode. Sedangkan jadwal tayang merupakan waktu yang sudah dipilih untuk penangan *on air* program Mom Squad. Jadwal tayang program Mom Squad adalah pada hari Sabtu dan Minggu pukul 07.30 WIB.

Dalam membuat proses penjadwalan tersebut, produser dibantu oleh seorang *production assistant* (PA). Tugas PA adalah membantu produser dalam menjalankan program. Dalam program Mom Squad, PA bertugas membantuk produser dalam mengurus hal-hal mendetail untuk menunjang kelancaran *shooting*. Diantaranya :

1. Membantu membuat jadwal produksi & jadwal tayang,
2. *Brainstorming* dengan tim produksi (reporter dan *video journalist*),
3. Membantu *video journalist* (VJ) *request* peralatan produksi,
4. Berkoordinasi dengan semua tim kerja (*liblary, public relation, finance, promo, grafis*).
5. Membantu mengurus budgeting.

Gambar 3.1.1 Jadwal Tayang Program Mom Squad Tahun 2019

EPISODES	TAPING	HOST & TALENT		ON AIR	KET	
		HOST	TALENT			
WHAT'S TRENDING IN 2019 (landra)	12-Dec-18	CATHY & CAROL		26-Jan-19	Logo Grand Indonesia – Central	
(RR) SAMBUT MUSIM HUJAN (landra)		CATHY & ENDHITA		2-Feb-19		9/15/18
YUK BACA! (landra)	27-Nov-18	CAROL & ENDHITA	RAYAN + NENES	3-Feb-19		
(RR) SAY CHEESE		CATHY & CAROL	CHEF NICOLE	9-Feb-19		29/04/18
MOMS DAY OUT - "KULINER PETAK SEMBILAN"	30-Jan-19	CATHY & CAROL		10-Feb-19		
(RR) MATERNITY		CATHY & CAROL		16-Feb-19		7/04/18
TERIMA KASIH IBU (Landra)	23-Nov-18	ENDHITA & YANI		17-Feb-19		
BUDGET & FINANCE		CATHY & CAROL	PRITA GOZI (narsum)	23-Feb-19		6/05/18
BOLLYWOOD (dynar)	22-Nov-18	CATHY & CAROL		24-Feb-19		
(RR) ALL ABOUT SEAFOOD		CATHY & CAROL		2-Mar-19		14/06/18
PERIOD (vila)	29-Nov-18	MELANIE & YANI		3-Mar-19	Logo Shop House	
ANGER MANAGEMENT (dynar)	28-Nov-18	ENDHITA & MELANIE		9-Mar-19		
RESEP AWET MUDA (dynar)	6-Dec-18	CAROL & ENDIT		16-Mar-19		
(RR) JAKARTA AQUARIUM		CAROL & ENDIT	RAYAN & NENES	17-Mar-19		14/07/18
GENERASI ALFA	29-Jan-19	MELANIE & ENDIT	NENES	24-Mar-19	Logo My Love	

Sumber : Dokumen Program Mom Squad tahun 2019

Sebagai seorang produser yang memiliki tanggung jawab terhadap program acara Mom Squad NET. juga memperhatikan beberapa hal dalam tahap pra produksi untuk menghasilkan sebuah tayangan yang berkualitas dan diminati dan memberikan kedekatan dengan penontonnya. Hal-hal yang harus diperhatikan tersebut adalah :

1. Materi Produksi

Bagi seorang produser, materi produksi merupakan bahan yang dapat diolah menjadi sebuah tayangan yang bermutu. Dalam kategori tayangan *news magazine* untuk mendapatkan sebuah materi produksi harus dilengkapi dengan riset mendalam agar informasi yang diberikan menjadi akurat. Dari hasil riset, muncul gagasan atau ide yang kemudian akan diubah menjadi tema untuk program, lalu tema tersebut akan dijadikan sebagai *treatment*. *Treatment* adalah langkah pelaksanaan perwujudan gagasan menjadi suatu program. Dari sebuah *treatment* akan dibuat *script* atau langsung dilaksanakan sebuah produksi program.

“Ya kalo naskah itu terbentuk setelah kita semua brainstorm, dari ide awal atau tema awal itu di breakdown. Terus memilih bagian mana yang bisa diangkat bagian mana yang menghibur untuk dijadikan materi. Nah nanti kalo udah di breakdown nanti sama reporter akan disusun. Setelah disusun mereka akan bikin script kasar. Script kasar itu nanti akan diolah lagi menjadi script jadi. Nah script jadinya itu nanti di edit lagi sama produser untuk kemudian di shooting.” (Wawancara dengan Kessie Angeline Selaku Junior Produser Program Mom Squad, 15 Juni 2019)

2. Sarana Produksi

Sarana produksi merupakan sarana penunjang terwujudnya ide menjadi konkret, yaitu hasil produksi. Oleh karena itu diperlukan kualitas alat standar yang mampu menghasilkan gambar dan suara secara bagus. Begitu pula dengan program acara Mom Squad yang membutuhkan berbagai sarana sebagai pendukung terwujudnya kelancaran dalam proses produksi. Seorang produser telah mempertimbangkan tiga unit pokok alat produksi yang digunakan yaitu peralatan perekam gambar, unit peralatan perekam suara, dan unit peralatan pencahayaan. Selebihnya kebutuhan alat produksi lainnya disesuaikan dengan program yang akan diproduksi oleh program Mom Squad.

“kalo untuk praproduksi relatif nggak ada alat. Kalo produksi kan alat-alat shooting seperti lighting, audio, kamera, property dan kebutuhan untuk visual. Yang request alat tetep kru tapi yang approve tetep produser. Untuk property kan biasanya macem-macem, kebutuhan blender kebutuhan masak kaya gitu. Nanti buat post produksinya juga request editor itu juga termasuk.” (Wawancara dengan Kessie Angeline Selaku Junior Produser Program Mom Squad, 4 Maret 2019)

3. Biaya Produksi

Seorang produser harus memikirkan sejauh mana biaya produksi itu untuk memperoleh dukungan *financial* dari suatu pusat produksi atau stasiun televisi. Merencanakan biaya produksi adalah hal yang krusial. Oleh karena itu seorang produser harus membuat lembar perencanaan anggaran yang dipakai untuk

memperhitungkan semua biaya, berdasarkan pemilihan naskah. Hal tersebut juga dilakukan oleh produser program Mom Squad untuk membuat batasan-batasan kebutuhan dan menghindari pembengkakan pada biaya produksi.

“dari awalnya kita budgeting namanya. Budgeting itu adalah memperkirakan kebutuhan biaya maupun alat untuk shooting. Biasanya sebulan nanti kebutuhan apa dari pra-produksi, produksi sampai post produksi. Kalo budgetnya sudah diajukan nanti akan approve, ya itu dananya bisa digunakan untuk produksi termasuk sampai editing. Biaya tersebut diperoleh dari NET itu sendiri. Perolehan dari iklan ada, selain iklan ada blocking ada barter sponsor. Tapi kalo barter sponsor bukan uang yang masuk, biasanya barang/venue. Tapi kalo yang uang itu iklan sama blocking. Tapi itu yang mengurus bukan Mom Squad, yang mengurus NET.” (Wawancara dengan Nugroho Eko Selaku Senior Produser Program Mom Squad, 4 Maret 2019)

Sesuai dengan keterangan dari hasil wawancara dengan produser program Mom Squad NET. biaya yang digunakan untuk produksi program Mom Squad diperoleh dari divisi BMA (*Budgeting, Management & Accounting*) yang bertanggung jawab terhadap biaya pengeluaran dalam proses produksi seluruh program acara yang ada di NET. TV. Proses pengelolaan biaya produksi dari BMA ini akan di bantu oleh *Production Assistant* dibawah pengawasan produser.

4. Organisasi Pelaksanaan Produksi

Suatu produksi program televisi membutuhkan banyak pihak, demi kelancaran hal tersebut maka produser harus memikirkan penyusunan organisasi pelaksanaan produksi yang serapi-rapinya. Pada tahap ini dilakukan pemilihan berapa

orang kerabat kerja atau sumber daya manusia yang akan bertugas untuk melakukan produksi, baik itu yang langsung terjun ke lapangan ataupun di studio siaran. Dalam hal ini, produser dapat dibantu oleh asisten produser untuk mengendalikan organisasi. Dalam program acara Mom Squad ini, redaksinya masuk ke dalam *news magazine*. Secara umum organisasi pelaksana produksi yang saling bekerja sama terdiri dari direktur pemberitaan, eksekutif produser, senior produser, junior produser, *production asisten*, reporter, *video journalist* dan editor. Masing-masing dari peran tersebut memiliki peran yang berbeda disesuaikan dengan jobdesknya.

Gambar 3.1.2 Organisasi Pelaksanaan Produksi Program Mom Squad

Organisasi Pelaksanaan Produksi Program MOM SQUAD	
1. Senior Producer	: Nugroho Eko
2. Junior Producer	: Kessie Angeline
3. Production Assistant	: Nindy Dewinta
4. Reporter	: - Vila Mrescotti - Dinar Manggiasih - Ni Made Landra
5. Video Journalist	: - Tia Fanny Febrian - Erwin Widyastama - Dipta Adiwiguna
6. Editor	: - Iman Rachman - Berbudi Handoko

Sumber : Dokumen Pribadi Program Mom Squad

Tugas dari masing-masing pelaksana produksi program acara Mom Squad adalah sebagai berikut :

- a. Senior Produser : adalah orang yang bertanggung jawab untuk mencari ide yang tentunya juga dibantu oleh reporter untuk melakukan riset, membuat budget atau anggaran selama liputan, membuat proposal dan juga melakukan promosi terhadap badan yang ingin menawarkan sponsor serta pemasaran, mengedit naskah yang sudah dibuat oleh reporter agar siap diedit oleh editor
- b. Junior produser : adalah orang yang membantu tugas senior produser sebagai kepala program dan membantu dalam hal editing naskah, perncarian materi dan membantu saat proses produksi/*shooting*.
- c. *Production Assistant (PA)* : Tugas PA adalah membantu produser dalam menjalankan program. Dalam program Mom Squad, PA bertugas mengurus hal-hal mendetail demi menunjang kelancaran *shooting*. Diantaranya, *request* peralatan produksi, *brainstorming* dengan tim produksi (reporter dan video journalist), berkoordinasi dengan semua tim kerja (*liblary, public relation, finance, promo, grafis*). Sampai *membriefing* editor dan menemani editor saat melakukan editing terhadap tayangan.
- d. Reporter : Reporter program Mom Squad bertugas untuk melakukan riset terhadap ide yang akan diangkat. Setelah melakukan riset, reporter akan melakukan rapat *pitching* dengan produser untuk membuat materi/naskah

produksi. Jika sudah matang, maka reporter akan mempersiapkan segala kebutuhan *property* yang dibutuhkan untuk *shooting*. Selain itu juga, reporter harus survey lokasi bersama produser dan *video journalist* sebelum melakukan *shooting*. Dalam proses *shooting* peran reporter menjadi sebagai *creative* dan sekaligus *membriefing host*.

e. *Video Journalist (VJ)* : *Video journalist (VJ)* atau *camera person* sebelum melakukan *shooting* biasanya melakukan *brainstorming* dengan reporter dan produser. Selain bertugas merekam gambar, VJ juga bertugas untuk *editing offline* atau *rough cut* hasil *shooting* menjadi editingan kasar agar mempermudah proses *editing online/final*. Hal ini bertujuan untuk menyambungkan gambar-gambar hasil *shooting* menjadi sebuah rangkaian cerita yang akan disempurnakan pada saat *editing*.

f. *Editor* : Tugas *editor* tentunya melakukan *editing* gambar hasil *shooting*. *Editor* dapat melaksanakan tugasnya, ketika sudah ada naskah dan juga *voice over* narasi. Biasanya dalam proses *editing*, editor ditemani PA agar menghasilkan tayangan sesuai dengan yang diinginkan. Jika telah selesai, hasil editing akan di preview oleh Produser dan *Vice Producer/Assistant Vice Producer*. Mereka akan memutuskan apakah tayangan tersebut sudah aman, jika sudah aman, tayangan akan dikirim kepada divisi *Quality Control* untuk pengecekan lebih lanjut yang kemudian dapat tampil di layar kaca.

Setelah melewati sebuah perencanaan yang matang didalam proses awal pra produksi, maka sampailah pada eksekusi didalam tahap pra produksi itu sendiri. Didalam proses pra produksi ini tidak hanya produser yang akan berperan didalamnya, namun seluruh kru mulai terlibat untuk mempersiapkan segala persiapan yang akan dilakukan untuk produksi Program Mom Squad NET. Akan ada beberapa tahap yang akan dilakukan demi mempersiapkannya, diantaranya adalah :

1. Penemuan Ide

Ide adalah sebuah pemikiran yang akan dikembangkan menjadi sebuah karya dalam tayangan program televisi, termasuk juga dalam tayangan program Mom Squad. Sebelum memulai untuk menentukan ide, produser Mom Squad akan mengarahkan reporter untuk riset guna mencari ide yang menarik berdasarkan temuan-temuan yang sesuai dengan lingkungan ibu-ibu *milenial*. Setelah proses riset selesai, selanjutnya adalah *hunting* lokasi. Huting lokasi sekiranya harus menyesuaikan dengan tema yang diangkat. Lalu didiajukan kepada produser untuk selanjutnya di *pitching* bersama seluruh kru produksi sampai menghasilkan sebuah kesepakatan yang memenuhi kriteria materi program acara Mom Squad.

“Pemilihan ide/tema yang pasti ada kesesuaian dengan tema besar. jadi turunan ide maupun set bar nya harus sesuai. Terus konteks juga dengan kondisi dan lingkungannya emak-emak karena targetnya kan moms. Yang pasti juga harus update informasinya. Dan yang pasti kontennya harus menghibur sebisa mungkin jangan terlalu monoton.” (Wawancara dengan Kessie Angeline Selaku Junior Produser Program Mom Squad, 15 Juni 2019)

Hal serupa juga diungkapkan oleh Vila Marescotti selaku repoter program acara Mom Squad:

“untuk pemilihan ide/tema yang dipilih pasti yang pertama dicari yang dekat dengan kesehariannya para momies milenial ini. Bisa dari pengalaman, dari riset atau dari para host. Terus tema-tema ini nanti aka dirembug pasti sama tim, bagaimana nanti kita menyajikannya untuk tayangan televisi sesuai dengan gayanya Mom Squad. kalo udah rembug, lalu kita susun jadi script untuk panduan produksi. Jadi asal tema itu bisa dari mana aja dan siapa aja, tapi intinya sih ditangan produser setelah didiskusikan dengan produser nanti produser akan menilai apakah kita mau terusin temanya atau mau ditambahin atau mau dikurangin atau mau digeser, seperti itu kurang lebih.”(Wawancara dengan Vila Marescotti Selaku Reporter Program Mom Squad, 15 Juni 2019)

Pengembangan ide-ide dalam pembuatan materi terkadang juga mengalami hambatan dikarenakan tayangan *parenting* harus disesuaikan dengan kehidupan ibu-ibu yang memberikan infomasi dan edukasi sekaligus dikemas secara menarik agar mampu menarik minat penontonnya. Hal tersebut dipaparkan dalam wawancara berikut ini :

“kendala saat proses pembuatan materi sih pasti ada, misalnya kaya tema atau materi yang mungkin menarik buat kita ceritakan tapi untuk dikemas sebagai tayangan informasi magazine mingguan itu sulit atau kurang cocok lah untuk tv. Jadi tema-tema tertentu ya kita skip. Tapi beberapa yang lain juga bisa diangkat karena emang cocok relate dengan kehidupan ibu-ibu.”(Wawancara dengan Vila Marescotti Selaku Reporter Program Mom Squad, 15 Juni 2019)

Gambar 3.1.3 Naskah Shooting Program Mom Squad

MOM SQUAD EPS 62 PARENTING MIX CULTURE (HALLOWEEN) SHOOTING TGL 16 OKTOBER 2018 HALLOWEEN PLAY DATE				
SLUG	SEGMENT	SCENE	LOOK	PROPS
A1	SKETSA 1 OPENING by Endith & Nenes	<p>Lokasi: Rumah Indah Kalalo Talent: Nenes & Endith Set: Ruang Makan,</p> <hr/> <p>== MOM EAT ALL THE TREATS ==</p> <p>**Seq. Endith baca majalah di meja makan **Seq. clip clip Nenes jalan-jalan di sekitar Endith **Seq. detail Endith parno **Seq. Nenes ngagetin Endith</p> <p>**Seq. Nenes inframe, sambil bawa kantong trick or treats penuh permen dan coklat Nenes: "Mommy... look!!" **Seq. Nenes mukanya happy **Seq. Endith happy juga sambil liat isi tas nya Nenes Endith: "whoaaa....." Nenes dapet banyak banget permen dan coklatnyaaa..." Nenes: "iya donngg...." **Seq. Nenes outframe</p> <p>**Seq. close up tas permen Nenes kegeletak di atas meja makan **Seq. Endith ngintip tas permen nenes, terus buka satu coklat **Seq. Endith makan coklat **Seq. Endith makan banyak coklatnya nenes **Seq. bungkus permen banyak di meja makan **Seq. permennya Nenes abis Nenes:.. "mommy... yuk kita makan coklatnya..." **Seq. Muka Endith panic dan kaget **nengok ke nenes.. mulut penuh coklat... salting Nenes: " Mommy... NOOOOO!!"</p>	<p>Endith: *wardrobe: baju rumah (blouse + kulot/ rok) *hairdo: blow natural</p> <p>Nenes: *wardrobe: baju main (celana pendek + kaos) *hairdo: kuncir dua</p>	<p>Trick or Treats Candy bags Permen dan coklat Majalah moms Gelas jus</p>

Sumber : Dokumen Program Mom Squad tahun 2018

2. Perencanaan

Setelah selesai menentukan biaya produksi dan ide program, maka tahap selanjutnya adalah perencanaan. Ide yang dipilih kemudian diolah bagaimana implementasinya saat proses produksi. Kemudian ide tersebut dijadikan sebuah naskah yang akan dijadikan *treatment* dalam proses produksi. Termasuk juga dalam menentukan *lokasi shooting*, *budgeting*, jadwal produksi, pemilihan *artis/host*, penyempurnaan naskah dan kru produksi. Sebuah perencanaan diperlukan agar dapat memberikan gambaran kepada kru produksi. Hal merencanakan kebutuhan apa saja yang akan digunakan saat proses *shooting*.

“Kalo temanya udah dibuat, tinggal bagaimana delivery nya itu juga penting. Seperti siapa host yang dipilih, bagaimana cara berbicara, seperti apa bentuknya, bagaimana kondisi dan setting story, plot, scene, yaitu turunan-turunan itu memang harus dipikirkan. Nah produser itu salah satunya memang berperan untuk menjalin cerita, menentukan bentuk tayang dan bentuk eksekusinya terus menjaga pas eksekusi biar jangan terlalu melenceng dari distance awal. (Wawancara dengan Nugroho Eko Selaku Senior Produser Program Mom Squad, 4 Maret 2019)

Memperhatikan pemilihan kecocokan karakter *host* atau *talent* merupakan hal yang penting bagi tayangan Mom Squad. Termasuk juga dalam manajemen *setting story*, *plot* dan *scene*. Hal tersebut dinilai penting bagi produser program Mom Squad karena hal tersebut dapat menjalin cerita yang diinginkan sehingga tayangan yang dihasilkan juga menarik.

Hal lain juga diungkapkan oleh Produser Mom Squad dalam pemilihan lokasi *shooting* dalam bentuk kerjasama dengan pihak sponsor, sebagai berikut :

“untuk pemilihan lokasi kalo kita bisanya ada barter sponsor dibikin yang didalam rumah atau menggunakan property juga bisa. Atau menggunakan tempat yang sesuai dengan tema. Misalnya untuk ngabuburit diluar berarti dipilih yang lokasinya cocok, atau olahraga dicari tempat yang sesuai untuk olahraga.” (Wawancara dengan Kessie Angeline Selaku Junior Produser Program Mom Squad, 15 Juni 2019)

Lokasi yang digunakan dalam proses *shooting* program Mom Squad merupakan sebuah bentuk kerjasama yang menghasilkan keuntungan untuk kedua belah pihak. Salah satu lokasi yang sudah memiliki kerjasama dengan program Mom Squad yaitu di Kota Harapan Indah Bekasi. Namun ada beberapa waktu menggunakan lokasi yang berbeda, disesuaikan dengan tema yang dibawakan misalnya seperti di cafe atau tempat yang berhubungan dengan anak.

Hal lain juga diungkapkan oleh Produser Mom Squad terkait *treatment* yang digunakan dalam proses *shooting* Mom Squad, sebagai berikut :

“kalo buat treatment itu banyak, masing-masing tema itu disesuaikan ada yang memang kita menggunakan pakem lama eh bukan pakem lama juga sih. Mom Squad itu kan magazine jadi cara mengemasnya pake dua kamera nge roll tapi kadang-kadang kita juga bisa kaya liputan, atau treatment-treatment sketsa lucu yang kaya film atau video klip malah. (Wawancara dengan Kessie Angeine Selaku Junior Produser Program Mom Squad, 15 Juni 2019)

Gambar 3.1.4 Jadwal Shooting Program Mom Squad Tahun 2018

MOM SQUAD SHOOTING SCHEDULE (JUMAT 19 OKTOBER 2018)						
EPS 63 SERBA JEPANG (OKUZONO JAPANESE DINING)						
TIME	LOKASI	KETERANGAN			TALENT	VJ
08:00 - 09:00		STANDBY + MAKEUP + DLL			CATHY & ENDIT	ALFO DOANK
09:00 - 10:00	GARDEN	C1	ILUSTRAS I 1	japan fashion look (4 baju)		
10:00 - 12:00	PINGGIR	A3	LEAD 1	japanese food		
	JALAN	C2	LEAD 5	Nyemil matcha		
	SENOPATI	C6	LEAD 6	closing + IG share		
12:00 - 13:00 BREAK						
12:00 - 13:00	KITCHEN	KLIP MASAKAN (3 MENU salmon warayaki, gyutan shicirin)			CATHY ENDIT ALYA	
13:00 - 14:30	RESTO	A5	LEAD 2	resto full sabar antre		
		B1	LEAD 3	review makanan		
14:30 - 15:00		preparation bikin sushi				
15:00 - 16:00	RESTO	B4	LEAD 4	belajar bikin sushi		
16:00 - 17:00		A1	SKETSA 1	tatami		

Sumber : Dokumen Program Mom Squad tahun 2018

3. Persiapan

Proses berikutnya setelah proses perencanaan adalah persiapan. Persiapan yang biasanya dilakukan adalah segala sesuatu yang akan digunakan dalam menunjang kebutuhan produksi. Dalam program Mom Squad persiapan dibagi menjadi 2, yaitu persiapan materi produksi dan persiapan proses produksi. Kebutuhan

materi *shooting* biasanya segala sesuatu yang dipersiapkan sebelum dilakukan sebuah proses produksi. Mulai dari *brainstorming* pembuatan naskah bersama seluruh tim produksi, pembuatan jadwal produksi oleh produser, *hunting* lokasi yang dilakukan oleh repoter dan *video journalist* (VJ), pemilihan *talent* dan *host*, pemilihan alat oleh *video journalist* (VJ) , pembuatan *property* oleh reporter. Dalam hal ini semua tim produksi ikut serta didalamnya, kecuali editor. Karena editor bertugas saat pasca produksi.

Selanjutnya adalah persiapan untuk proses produksi/*shooting*. Biasanya dalam hal ini dikerjakan oleh *production assistant* (PA) yang memiliki tugas sendiri untuk membantu produser untuk mengurus segala keperluan yang berhubungan dengan segala divisi dikantor. Pertama, menentukan akomodasi yang akan digunakan selama proses *shooting* dan konsumsi untuk seluruh kru termasuk *host*. Kedua, mencari bahan-bahan tambahan untuk kebutuhan editing, seperti mencari video di *youtube* atau di *invenio*. Ketiga, melakukan *ingest* gambar setelah proses *shooting*. Selanjutnya, PA harus memastikan bahwa semua materi untuk *editing* gambar telah siap. Mulai dari materi *rough cut* dari *video journalist* (VJ), naskah dan juga *voice over* naskah. Terakhir, tugas PA adalah *membriefing* editor terkait seperti apa tema dan keinginan produser terkait tayangan episode Mom Squad. Selama proses *editing*, *production assistant* harus menemani editor guna memastikan agar proses *editing* sudah aman.

b. Produksi

Pada tahap produksi, sebuah perencanaan dan persiapan yang telah dilakukan akan dieksekusi atau dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pada program Mom Squad semua kru yang terlibat dalam proses *shooting* akan bekerja sama untuk merealisasikan naskah ke dalam bentuk gambar agar menjadi sebuah tayangan sesuai dengan yang diinginkan. Dalam proses *shooting*, selalu mengacu dengan *rundown* atau jadwal produksi agar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam produksi Mom Squad tidak selalu ada proses briefing sebelum melakukan proses *shooting*, namun seluruh kru wajib memahami naskah dan *treatment* sesuai dengan cerita yang sudah diarahkan oleh produser saat proses *brainstorming* pembuatan materi produksi. Hal ini diperjelas dengan pernyataan produser Mom Squad sebagai berikut :

“proses briefing biasanya dilakukan bareng pas brain storming, jadi kita membahas naskah dan treatment itu kan ada VJ nya juga. Jadi dari situ VJ nya udah paham arah ceritanya seperti apa. VJ nya kan udah biasa megang program Mom Squad jadi sedikit banyak udah pasti tau sih. Kalo briefing singkat sebelum produksi sih ada, tapi jarang.” (Wawancara dengan Kessie Angeline Selaku Junior Produser Program Mom Squad, 15 Juni 2019)

Hal yang menjadi point penting dalam produksi program Mom Squad adalah :

- 1) Reporter dibantu oleh tim *property* menyiapkan kebutuhan *property*, kostum dan *setting* lokasi. Hal tersebut dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mendukung suasana cerita yang ingin dihasilkan. Kebutuhan tersebut biasanya disesuaikan dengan tema yang diangkat. Misalnya tema *Halloween*,

maka *property* dan kostum yang digunakan juga berkaitan dengan tema *Halloween*.

Gambar 3.1.5 Proses Persiapan Property Shooting Program Mom Squad



Sumber : Dokumentasi Peneliti Saat Proses Shooting Mom Squad

- 2) *Video journalist (VJ)* menyiapkan alat dan menentukan set kamera untuk mengambil gambar dengan tepat. Dalam hal ini VJ harus benar-benar memperhatikan kamera, audio dan *lighting* apakah sudah *tersetting* dengan baik. Gambar yang dihasilkan oleh VJ akan mempengaruhi kualitas tayangan yang dihasilkan. Semakin bagus gambar yang dihasilkan maka semakin menarik juga tayangan yang akan dinikmati.
- 3) Reporter *membriefing talent* dan *host* sesuai dengan *script* naskah yang digunakan. Hal ini penting untuk dilakukan karena program Mom Squad selalu menggunakan *script* naskah dalam proses *shooting* guna mematangkan

cerita agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh penontonnya. Dan juga memberikan bumbu-bumbu adegan untuk memberikan *effect entertaining*. Hal ini diperjelas dengan pernyataan produser Mom Squad sebagai berikut :

“perbedaan tayangan magazine Mom Squad dengan tayangan magazine lainnya kalo yang aku tau itu magazine yang mirip-mirip temanya parenting atau keseharian ibu ibu, itu kalo yang lain kebanyakan mereka vip jadi ngeroll adegan-adegan yang memang artis. Atau di Mom Squad kita pake script, kalo mereka gak pake script kita pake script. Jadi ada pembabakan, ada informasi yang memang harus disampaikan. Bisa verbal bisa dengan audio visual. (Wawancara dengan Nugroho Eko Selaku Senior Produser Program Mom Squad, 4 Maret 2019)

Gambar 3.1.6 Proses Briefing Host saat Shooting Program Mom Squad



Sumber : Dokumentasi Peneliti Saat Proses Shooting Mom Squad

4. Produser bertugas untuk mengawasi proses *shooting* apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan, jika belum maka produser akan segera mengoreksi bagian-bagian yang kurang tepat. Bahkan tidak jarang ketika proses *shooting*

produser ikut langsung dalam pengambilan gambar. Proses *shooting* program Mom Squad dilakukan sesuai dengan *lead* dan *segmen* yang telah disusun karena dalam memproduksi 1 episode harus selesai dalam waktu 1 hari. Dalam proses *shooting* juga tidak terlepas dari hambatan dan tantangan, namun tergantung bagaimana cara kru untuk mengatasi masalah tersebut. Seperti yang dijelaskan sebagai berikut :

“hambatan dan tantangan kan mirip ya, jadi kurang lebih kalo tantangannya itu pasti bagaimana menjaga mood dan kreatifitas tim biar tetep selaras. Terus tantangan lain yaitu waktu. Karena kan tayangan Mom Squad satu hari harus selesai satu episode. (Wawancara dengan Kessie Angeline Selaku Junior Produser Program Mom Squad, 15 Juni 2019)

Gambar 3.1.7 Proses Shooting Program Mom Squad Eps. Halloween



Sumber : Dokumentasi Peneliti Saat Proses Shooting Mom Squad

5. Melakukan *ingest* data ke Library untuk memasukan data ke *media base* sebelum proses *editing*. Kegiatan ini dilakukan setelah melakukan proses pengambilan gambar/*shooting* dengan memberikan *memori card*, *hardisk* atau

folder yang sudah di *request* melalui sistem. Materi yang sudah di *ingest* di *Library* akan dilanjutkan ke proses *editing*.

6. Men-*download* Materi Tayangan Episodik Program Mom Squad yang dilakukan *production assistant* (PA). Selain menggunakan materi *shooting*, materi tayangan program Mom Squad juga menambahkan materi dari *youtube* dan *project* dari program lain yang sudah pernah *on air* sebelumnya di tayangan NET.
7. *Production assistant* (PA) juga bertugas untuk membuat *voice over* naskah untuk tayangan program Mom Squad. Proses *voice over* ini dilakukan sebagai panduan untuk editor saat *editing* gambar.

Gambar 3.1.8 Proses Pembuatan Voice Over Program Mom Squad



Sumber : Dokumentasi Peneliti Saat PA Voice Over Naskah Mom Squad

c. Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan tahap setelah proses produksi telah dilaksanakan. Pada tahap pasca produksi, merupakan tahap akhir dari sebuah proses produksi. Hasil dari proses pengambilan gambar/*shooting* program Mom Squad mulai memasuki tahap penyuntingan atau *editing*. *Editing* yang dilakukan terbagi menjadi tiga tahap, yaitu *editing off line*, *editing on line* dan *mixing*.

1. Penyuntingan atau *editing*.

Dalam divisi *news magazine* NET. tahap *editing* dibagi menjadi 2 tahap. Yang pertama adalah *editing offline/rough cut* yang dikerjakan oleh *video journalist* (VJ) dan *editing online* yang dikerjakan oleh editor.

“untuk perbedaan editor kalo beda banget sih enggak kalo buat editing, karena story nya kan disusun di offline kan. Nanti kalo udah masuk online biasanya ditambahin effect, Vo (voice over), dihalusin, lebih diolah pokoknya. Yang jelas enggak terlalu jauh sh bedanya offline sama online. Yang ngeditpun juga beda di offline dan online. Kalo offline itu VJ nya kalo online editor. (Wawancara dengan Nugroho Eko Selaku Senior Produser Program Mom Squad, 4 Maret 2019)

Editing offline dikhususkan untuk memotong sekaligus menjahit gambar-gambar hasil proses *shooting* untuk menjadi editingan kasar. Sedangkan *editing online* akan menyempurnakan *editing offline* dengan cara memberikan *effect audio* maupun grafis pada gambar sesuai dengan kebutuhan. Permbagian 2 tahap proses *editing* ini diketahui hanya dilakukan dalam dalam divisi *news magazine* di NET. Hal tersebut dijelaskan dalam pernyataan Produser :

“editing yang dibagi jadi offline dan online itu cuma ada di magazine NET loh, di tv lain semuanya online langsung. Alasannya ada 2 kenapa editingannya di magazine NET itu dipisah. Yang pertama secara cerita bisa tersusun karena kan yang dia yang buat otomatis dia yang tau ceritanya kan bikin editing rough cut offline. Terus yang kedua, lebih ngirit di editing shift online jadi lebih cepet pas di edit karena udah tersusun kasar dari offline. Karena idealnya kalo di magazine VJ itu kan dari mulai brain storm sampai reading terus eksekusi sampai rough cut itu harusnya dia ada. (Wawancara dengan Kessie Angeline Selaku Junior Produser Program Mom Squad, 15 Juni 2019)

Jika hasil editingan sudah selesai, maka siap untuk dipreview bersama produser Mom Squad. Setelah menurut produser aman, maka akan dilanjutkan dipreview bersama *assistant vice president* dan *vice president* untuk memastikan tayangan tersebut sudah layak tayang. Selanjutnya, jika telah selesai dipreview, maka tayangan tersebut akan dikirimkan ke divisi Lembaga Sensor Film (LSF) dan dilanjut mengirim tayangan ke *Quality Control (QC)*.

“pada proses editing peran produser lebih ke editing online, jadi produser bisa memutar cerita, bisa menghilangkan, bisa menambahkan, bisa mengganti, merevisi dan masih banyak hal lagi. Karena ibaratnya kan gawang terakhir itu produser. Setelah editing online selesai nanti tugas produser buat preview. Kalo ada revisi nanti direvisi PA dan editor. Terus kalo udah diteruskan ke QC. (Wawancara dengan Kessie Angeline Selaku Junior Produser Program Mom Squad, 15 Juni 2019)

2. Evaluasi

Pengawasan juga merupakan langkah untuk menentukan apa yang telah dicapai dengan mengadakan evaluasi dan mengambil tindakan-tindakan korektif untuk menjamin hasilnya sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Sebagai program penyiaran publik, program Mom Squad juga melakukan pengawasan terhadap kinerja seluruh kru program Mom Squad. Tahap pengawasan juga dilaksanakan oleh produser dimana produser mengamati dan mengawasi seluruh rangkaian program hingga selesai. Proses evaluasi diadakan guna untuk mengetahui kelemahan dan kesalahan produksi saat produksi. Namun pada tahap ini hanya dilakukan evaluasi yang diadakan pada waktu tertentu yakni pada kasus-kasus seperti munculnya kesalahan teknis atau adegan SARA.

“proses evaluasi setelah produksi itu ada tapi kalo hal-hal yang penting aja sih nggak yang terlalu detail. Ada evaluasi agar yang episode selanjutnya bisa lebih baik atau belajar dari episode-episode sebelumnya. Misalnya ada kesalahan-kesalahan teknis dalam pengambilan gambar atau kecolongan terdapat konten atau adegan yang seharusnya nggak boleh dimasukin di tayangan.” (Wawancara dengan Kessie Angeline Selaku Junior Produser Program Mom Squad, 15 Juni 2019)

2. Proses Promosi Program Acara Mom Squad NET.

Setelah tayangan selesai melalui proses *Quality Control (QC)*, maka selanjutnya adalah memasuki proses promosi. Pada saat inilah proses produksi program Mom Squad, dinyatakan selesai dan memasuki tahap baru yaitu tahap promosi . Tahap promosi dilakukan guna untuk memperkenalkan tayangan program

Mom Squad kepada masyarakat khususnya ibu-ibu *milenial* diseluruh Indonesia. Proses ini dilakukan melalui 2 media, yaitu promosi lewat iklan televisi dan media sosial *Youtube & Instagram*.

. Di televisi NET. sendiri sudah menyediakan department yang akan mempromosikan tayangan program yang akan disajikan ke penontonnya. Proses ini memakan waktu cukup singkat biasanya hanya dilakukan 1 sampai 2 hari saja. Untuk menjadikan sebuah bahan promosi biasanya diambil beberapa cuplikan dari tayangan yang akan *on air*. Cuplikan tersebut biasanya terdapat *bumper* program, cuplikan tayangan dan diberi keterangan waktu di hari tayang. Proses promo ini ditayangkan di iklan NET. maupun di unggah dalam *Youtube Channel Mom Squad*.

“kalo buat promosi itu di NET udah ada department khusus, yaitu department promo. Mereka akan mengatur untuk traffic on airnya, kalo dari Mom Squad nya sendiri ya paling kita suka nitip promosiin lewat host-host untuk ngenalin program Mom Squad, atau dari instagramnya Mom Squad sendiri kita gunakan untuk selalu update dan interaksi dengan audiens. Untuk mengelola medsos harusnya sih ada tim khusus yaa yang paham medsos, tapi karena nggak ada jadi yang pegang produser.” (Wawancara dengan Nugroho Eko Selaku Senior Produser Program Mom Squad, 4 Maret 2019)

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan produser Mom Squad proses promosi tidak hanya melalui department promosi saja, namun juga memanfaatkan *buzzer* dari para *host/artist* program Mom Squad. Hal ini dipercaya bahwa melalui hal tersebut tayangan Mom Squad bisa dikenal oleh masyarakat karena dengan kekuatan seorang *host/artist* yang memiliki cukup banyak *followers*, berkemungkinan besar dapat mempengaruhi para *followersnya*. Begitu juga

pemanfaatan akun *Instagram* program Mom Squad sendiri juga ikut serta mengupdate *postingan* episode tayangan Mom Squad dan *tips-tips* menarik seputar ibu-ibu *milenial*. Hal tersebut guna untuk terus menjalin interaksi dengan *followers* dan penonton setia program Mom Squad.

3. Proses Kerjasama Program Acara Mom Squad NET.

Kerjasama merupakan salah satu sumber keuntungan yang diperoleh program Mom Squad. Kerjasama dalam program Mom Squad biasanya dilakukan dalam bentuk *blockingan* dan *sponsorship*. *Blockingan* merupakan sebuah kerjasama dengan memberikan produk dari pihak lain untuk dimasukkan ke beberapa *segmen* dalam tayangan program Mom Squad. Sedangkan untuk *sponsorship* merupakan sebuah kerjasama dengan pihak lain dalam bentuk *barter*, misalnya berupa lokasi yang digunakan untuk *shooting*.

“kalo iklan itu pasti. Kita kan punya comebreak yang dijual dalam marketingnya namanya spot iklan. Nah kalo untuk kerjasama kita sering kan blockingan, jadi ada produk mau masuk mereka blocking untuk beberapa segmen atau beberapa waktu di Mom Squad. Kita buatin namanya blockingan dalam bentuk build in, produknya digunakan didalamnya, diberikan edukasi. Jadi memang dibuat dan dirancang dari praproduksi. Kalo untuk blockingan itu mereka memberikan produk knowledge dan barangnya, nah sisi kreatif storynya itu program Mom Squad sendiri yang buat. Nah untuk lokasi itu beda lagi, itu namanya sponsorship jadi kita kerjasama tapi bukan blockingan. Kalon blockingan kita menghasilkan kalo sponsorship kita barter. (Wawancara dengan Nugroho Eko Selaku Senior Produser Program Mom Squad, 4 Maret 2019)

B. PEMBAHASAN

Setelah memaparkan sajian data, peneliti akan memaparkan analisis terhadap data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan sumber informasi dan melalui beberapa dokumen yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan. Analisis pada sub bab ini akan fokus kepada proses manajemen produksi program televisi program acara Mom Squad NET.

Menurut Anton Maburi (2013:24) manajemen produksi program acara televisi adalah semua aktivitas atau proses pembuatan produksi program acara televisi sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien atau tindakan memikirkan dan mencapai hasil yang diinginkan melalui *team work* (kerabat kerja) yang terdiri dari tindakan mendayagunakan bakat-bakat manusia dan sumber daya manusia televisi.

Berdasarkan teori tersebut maka sebuah manajemen produksi program acara televisi merupakan proses pembuatan program acara televisi sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dalam proses ini, seluruh tim produksi berupaya membangun sebuah ide cerita yang dipadukan dengan kreativitas dalam menciptakan sebuah tayangan televisi yang dapat menarik minat penontonnya.

1. Manajemen Produksi Program Acara Mom Squad NET.

Produksi program televisi merupakan sebuah proses kerjasama tim dalam membuat sebuah program tayangan televisi dengan rancangan yang matang disesuaikan dengan *Standard Operational Procedure (SOP)*. Dalam proses ini

manajemen produksi program Mom Squad ada beberapa tahapan, meliputi proses praproduksi, produksi, dan pasca produksi.

Dalam bukunya yang berjudul ‘Teknik Produksi Program Televisi’ yang ditulis oleh Fred Wibowo (2007:134-136) dijelaskan mengenai proses produksi program *news magazine*. Program *magazine* memiliki kemiripan dengan program *feature*. Namun dalam tayangan *magazine* tidak hanya menyoroti satu pokok permasalahan, melainkan bisa membahas satu bidang kehidupan, seperti wanita, film, pendidikan dan musik.

Sebagai tayangan yang baru, tentunya program Mom Squad NET. ingin menyajikan tayangan yang berbeda dengan stasiun televisi lainnya. Tujuan utama dari program ini adalah memberikan informasi dan edukasi tentang metode-metode *parenting* dan seputar gaya hidup perempuan masa kini. Tidak hanya memberikan edukasi tentang metode *parenting* saja, namun program ini juga menyuguhkan beberapa *tips* seputar kesehatan, kecantikan, penampilan dan *what's on trending*.

Menurut analisa peneliti, produksi program Mom Squad dalam proses penyusunan ide disesuaikan dengan gaya hidup ibu-ibu muda masa kini. Seperti dalam pembuatan ide atau konsepnya yang juga menyesuaikan dengan apa yang sedang *trend* di masyarakat. Materi yang disampaikan merupakan isu-isu terbaru yang berhubungan dengan kehidupan keluarga. Oleh karena itu ide dan konsep yang tercipta selalu bersifat dinamis dan menyesuaikan keadaan. Penemuan ide

tersebut muncul berdasarkan riset mendalam yang sistematis yang dilakukan oleh reporter Mom Squad.

Untuk menghasilkan kesuksesan dalam tayangan Mom Squad NET. tentunya memerlukan sebuah perencanaan dan kerja sama tim produksi. Termasuk juga dengan peran sebuah produser yang bertanggung jawab atas seluruh proses produksi. Dalam produksi program Mom Squad yang paling banyak dibahas adalah mengenai perencanaan dalam pra produksi, yang meliputi materi produksi, sarana produksi, biaya produksi, organisasi pelaksanaan produksi dan terakhir adalah tahapan pelaksanaan produksi. Lalu yang selanjutnya ada proses produksi dan proses pasca produksi.

a. Pra Produksi

Proses pra produksi merupakan tahapan utama yang paling penting dalam menjalankan sebuah produksi program televisi. Sama dengan halnya yang diungkapkan dengan Wibowo, Fred (2007:20) Tahap pra produksi sangatlah penting jika tahap ini dilaksanakan dengan rinci dan baik, maka pekerjaan ketika proses produksi akan berjalan dengan mudah

Pra produksi yang juga termasuk ke dalam bagian manajemen dalam perencanaan produksi membutuhkan sebuah perencanaan. Seperti yang dikutip oleh Harfied Cangara (2008:115) dalam bukunya *Pengantar Ilmu Komunikasi*, ada dua model penyusunan pesan yaitu; “penyusunan pesan yang bersifat informatif” dan “penyusunan pesan yang bersifat persuasif”. Menurut peneliti,

model penyusunan pesan yang digunakan dalam program Mom Squad sesuai dengan teori tersebut karena dalam realitanya, dalam produksi program Mom Squad membuat sebuah perencanaan dengan riset sehingga memperoleh informasi yang mendalam serta persuaif.

Menurut analisa peneliti, dalam program Mom Squad untuk mendapatkan sebuah materi produksi harus dilengkapi dengan riset mandalam agar informasi yang diberikan menjadi akurat. Karena tayangan kekuatan *magazine* adalah menyajikannya secara aktual dan *timeless* atau bisa ditonton kapan saja. Yang bertugas mencari materi adalah repoter. Biasanya reporter mencari ide terlebih dahulu, setelah itu dilakukan *brainstorming* bersama produser Mom Squad. dalam proses tersebut ide akan *breakdown* dan disusun menjadi *script* kasar dan disempurnakan menjadi *script* final yang akan digunakan untuk produksi.

Menurut dari hasil wawancara dengan Nugroho Eko selaku produser program Mom Squad, ia mengatakan bahwa ada hal yang berbeda dengan produksi program Mom Squad dengan program tayangan *news magazine* lainnya. Perbedaan tersebut dilihat dari penggunaan *script* atau naskah saat proses produksi program Mom Squad. Hal tersebut dilakukan untuk membuat bumbu-bumbu cerita agar lebih *entertaining* dan memberikan informasi secara lebih menarik kepada penonton. Seperti yang ungkapkan oleh Morissan (2009:207) Program *News Magazine* ditayangkan pada program sendiri yang terpisah dari program berita, dan program ini lebih menekankan pada aspek menarik dari suatu

informasi daripada aspek pentingnya. Maka dari itu penggunaan *script* dalam program Mom Squad perlu dilakukan. Berbeda dengan program *news magazine* seperti *game show*, dokumenter dan beberapa program lainnya, tidak membutuhkan *script* untuk produksi karena adegan yang dilakukan bukan buatan, melainkan reaksi spontan dari masyarakat, dan cukup menggunakan *treatment* untuk mengambil gambar di lapangan. Bahkan hal lain juga disampaikan oleh produser Mom Squad, jika tayangan *magazine* yang mirip-mirip temanya dengan program *parenting* atau keseharian ibu-ibu di televisi lain, kebanyakan tidak menggunakan *script* melainkan mengambil gambar adegan-adegan yang memang diperankan oleh *artist*.

Melakukan riset bertujuan mengetahui selera audien dan mengetahui kelebihan dan kelemahan perencanaan program sebelum melakukan produksi. Sebagaimana dikemukakan Peter Pringle dalam (Morissan, 2013:280) bahwa keberhasilan suatu stasiun televisi dalam melaksanakan programnya akan sangat bergantung pada :

- a. kemampuan untuk memproduksi atau membeli program yang memiliki daya tarik bagi audien,
- b. menayangkan pada waktu yang dapat dilihat oleh audien yang menjadi sasaran,

- c. membangun sejumlah program individu ke dalam suatu jadwal yang dapat mendorong audien untuk menonton televisi dan tetap berada pada salurannya dari satu program ke program berikutnya.

Selain materi, hal lain yang perlu untuk dipikirkan adalah sarana produksi. Persiapan sarana sebelum melakukan proses produksi sangat penting dilakukan. Biasanya hal tersebut dilakukan oleh *video journalist (VJ)* program Mom Squad dengan menginput *request* ke divisi alat. Beberapa sarana produksi yang digunakan dalam proses *shooting* program Mom Squad meliputi kamera, *lighting*, *audio*, *property* dan kebutuhan untuk visual. Kebutuhan tersebut biasanya disesuaikan dengan tema yang diangkat. Misalnya tema *Halloween*, maka *property* dan kostum yang digunakan juga berkaitan dengan tema *Halloween*. Dalam proses pengerjaannya, Reporter dibantu oleh tim *property* menyiapkan kebutuhan *property*, kostum dan *setting* lokasi.

Menurut Morissan (2008: 201- 202), dalam merencanakan program siaran perlu mempertimbangkan *price* atau biaya. Untuk kebutuhan biaya yang digunakan dalam program Mom Squad biasanya diperoleh dari divisi BMA (*Budgeting, Management & Accounting*) yang bertanggung jawab terhadap biaya pengeluaran dalam proses produksi seluruh program acara yang ada di NET. TV. Proses pengelolaan biaya produksi dari BMA ini akan di bantu oleh *Production Assistant* dibawah pengawasan produser. Proses *budgeting* dilakukan setiap satu

bulan sekali, digunakan mulai dari proses pra produksi hingga proses pasca produksi.

Suatu produksi program televisi membutuhkan banyak pihak, demi kelancaran hal tersebut maka produser harus memikirkan penyusunan organisasi pelaksanaan produksi. Dalam program acara Mom Squad ini, redaksinya masuk ke dalam *news magazine*. Secara umum organisasi pelaksana produksi yang saling bekerja sama terdiri dari direktur pemberitaan, eksekutif produser, senior produser, junior produser, *production asisten*, reporter, *video journalist* dan editor. Masing-masing dari peran tersebut memiliki peran yang berbeda disesuaikan dengan jobdesknya.

Setelah selesai menentukan perencanaan materi, sarana, biaya dan organisasi pelaksanaan produksi, maka tahap selanjutnya adalah persiapan. Naskah program Mom Squad yang sudah di *breakdown* bersama kru yang terlibat, kemudian diolah bagaimana implementasinya saat proses produksi. Kemudian ide tersebut dijadikan sebuah naskah yang akan dijadikan *treatment* dalam proses produksi. Termasuk juga dalam menentukan *lokasi shooting* dan pemilihan *artis/host*. Memperhatikan pemilihan kecocokan karakter *host* atau *talent* merupakan hal yang penting bagi tayangan Mom Squad. Termasuk juga dalam manajemen *setting story*, *plot* dan *scene*. Menurut Patricia Robin (2014:134-135), dalam memproduksi sebuah tayangan *news magazine*, menampilkan gambar yang indah adalah faktor utama yang perlu diperhatikan

ketika proses *shooting*. Hal tersebut dinilai penting bagi produser program Mom Squad karena hal tersebut dapat menjalin cerita yang diinginkan sehingga tayangan yang dihasilkan juga menarik.

Sebagai program yang menargetkan tayangan ibu-ibu muda, dalam hal ini memperhatikan ketersediaan audien dengan jam tayang program Mom Squad. Program ini telah melakukan riset guna untuk memperoleh hasil sesuai dengan targetnya. Program Mom Squad telah memilih hari tayang pada hari Sabtu dan Minggu pukul 07.30-08.30. Sesuai dengan yang diungkapkan Morissan (2008: 201- 202) bahwa ada beberapa pertimbangan dalam merencanakan program siaran yaitu salah satunya adalah place. Place disini artinya kapan waktu yang tepat bagi program itu. Pemilihan waktu siar yang tepat bagi suatu program akan sangat membantu keberhasilan program yang bersangkutan. Sehingga menurut analisa peneliti, riset tersebut telah disesuaikan dengan waktu yang efektif untuk memperoleh penontonya dengan target marketnya ibu-ibu muda.

Dalam memilih lokasi biasanya program Mom Squad telah bekerjasama dengan beberapa pihak. Salah satu lokasi yang sudah memiliki kerjasama dengan program Mom Squad yaitu di Kota Harapan Indah Bekasi. Namun ada beberapa waktu menggunakan lokasi yang berbeda, disesuaikan dengan tema yang dibawakan misalnya seperti di cafe atau tempat yang berhubungan dengan anak.

Menurut Maburri dalam bukunya yang berjudul Manajemen Produksi Program Acara TV Format Acara Non-Drama. News, & Sport (2013), Secara

umum yaitu ada beberapa tahapan dalam pra produksi, salah satunya *briefing* dan *rehearsal* pemain agar dapat mematangkan jalannya produksi, namun dalam proses pra produksi program Mom Squad tidak ada proses *briefing* yang seharusnya dilakukan. Proses *briefing* hanya dilakukan sekali saat proses *brainstorming* awal saja. Menurut peneliti, jika tidak dilakukan *briefing* secara maksimal dapat mempengaruhi kualitas tayangan yang dihasilkan. Dalam proses produksi tersebut bisa saja mengalami hambatan yang tidak diinginkan.

b. Produksi

Tahap produksi program Mom Squad merupakan proses mewujudkan bahan verbal menjadi visual atau yang sering disebut *shooting*. Dalam pelaksanaan *shooting* program Mom Squad, yang terlibat adalah reporter, *video journalist* (VJ), produser, *helper* dan tim *property*. *Video journalist* (VJ) bertugas untuk menata kebutuhan untuk mengambil gambar dengan *angel* yang bagus. Sedangkan reporter bertugas untuk *membriefing host/artist* dan mempersiapkan segala kebutuhan *shooting* dari *setting* lokasi, kostum, *make up*, *property* dan konsumsi. Proses mempersiapkan segala kebutuhan tersebut biasanya dibantu oleh *helper* dan tim *property*. Kebutuhan *setting* lokasi adalah bagian yang paling banyak memakan waktu, karena hal tersebut harus dilakukan semenarik mungkin demi mendukung suasana sesuai tema yang diinginkan. Biasanya proses ini membutuhkan waktu sekitar 1-2 jam semuanya dinyatakan telah siap untuk

memulai proses *shooting*. Selanjutnya, tugas produser yang mengawasi dan mengoreksi semua jalannya proses *shooting* mulai dari awal hingga selesai.

Menurut data yang diperoleh, dalam proses *shooting* juga tidak terlepas dari hambatan atau tantangan. Tantangan dalam proses tersebut adalah bagaimana menjaga *mood* dan kreatifitas tim biar tetap selaras. Hal ini perlu diperhatikan karena jika salah satu kru ada yang memiliki *mood* buruk, maka bisa jadi akan mempengaruhi suasana dan kurang maksimalnya hasil pada saat proses *shooting* tersebut. Lalu tantangan selanjutnya adalah waktu. Proses *shooting* program Mom Squad dilakukan sesuai dengan *lead* dan *segmen* yang telah disusun karena dalam memproduksi 1 episode harus selesai dalam waktu 1 hari. Jadi jika proses produksi tidak selesai tepat waktu, maka akan menambah anggaran biaya yang telah ditentukan dan memperlambat proses *editing*.

Menurut analisis peneliti, tidak jarang ada hal yang menyimpang yang dilakukan saat proses *shooting* program Mom Squad. Salah satunya yaitu, produser program Mom Squad justru merangkap tugas VJ untuk mengambil gambar saat *shooting* dikarena VJ yang sedang bertugas kurang memahami *treatment* yang diberikan oleh produser. Hal tersebut terjadi di luar *jobdesc* yang semestinya. Tugas seorang produser yang seharusnya hanya mengontrol jalannya produksi namun saat produksi berlangsung produser justru ikut dalam proses pengambilan gambar. hal tersebut tentu saja tidak bisa dibenarkan karena sudah mengabaikan profesionalitas dari masing-masing *jobdesc*.

c. Pasca Produksi

Pasca Produksi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan produksi. Komponen utama pascaproduksi adalah penyuntingan atau proses *editing*. *Editing* yang dilakukan dalam produksi program Mom Squad terbagi menjadi tiga tahap, yaitu *editing off line*, *editing on line* dan *mixing*.

1. Penyuntingan atau *editing*.

Dalam divisi *news magazine* NET, tahap *editing* dibagi menjadi 2 tahap. Yang pertama adalah *editing offline/rough cut* yang dikerjakan oleh *video journalist* (VJ) dan *editing online* yang dikerjakan oleh editor. *Editing offline* dikhususkan untuk memotong sekaligus menjahit gambar-gambar hasil proses *shooting* untuk menjadi editingan kasar. Sedangkan *editing online* akan menyempurnakan *editing offline* dengan cara memberikan *effect audio* maupun grafis pada gambar sesuai dengan kebutuhan. Permbagian 2 tahap proses *editing* ini diketahui hanya dilakukan dalam dalam divisi *news magazine* di NET.

Selain itu, *production assistant* (PA) harus memastikan bahwa semua materi untuk *editing* video seperti naskah, editan *offline/rough cut*, materi tambahan dari *youtube* dan *voice over* telah siap. Sebelum proses editing dimulai, *production assistant* (PA) memiliki tugas untuk *membriefing* editor terkait seperti apa tayangan yang diinginkan oleh produser program Mom Squad. Jika hal tersebut sudah siap, maka semua siap untuk diedit dan

dimixing. *Mixing* adalah proses dimana terdapat penggabungan gambar baik itu dari gambar, audio asli, *voice over*, *music*, *effect* dan lainnya agar sama dari sisi tampilan dan *volume* suara. Semua itu harus diseimbangkan agar tidak terjadi *noise*/gangguan. Setelah proses *mixing* selesai, maka proses dari editing pun selesai. Dalam proses editing program Mom Squad biasanya memakan waktu 2 hari yaitu pada hari Selasa sampai hari Kamis.

Selama proses *editing*, *production assistant* wajib mengontrol hasil editingan untuk mengetahui seberapa matang proses editing. Jika hasil editingan sudah selesai maka siap untuk *dipreview* bersama produser Mom Squad. Setelah menurut produser aman, maka akan dilanjutkan *dipreview* bersama *assistant vice president* dan *vice president* untuk memastikan tayangan tersebut sudah layak tayang. Selanjutnya, jika telah selesai *dipreview*, maka tayangan tersebut akan dikirimkan ke divisi Lembaga Sensor Film (LSF), mengirim tayangan ke *Quality Control (QC)*.

2. Evaluasi

Tahap pengawasan juga dilaksanakan oleh produser dengan bentuk evaluasi guna untuk mengetahui kelemahan dan kesalahan produksi saat produksi. Proses pengawasan terhadap kinerja yang telah dihasilkan oleh organisasi tersebut, kinerja dinilai berdasarkan pencapaian terhadap tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi atau perusahaan (Morrison, 2008:159). Namun pada program Mom Squad, proses evaluasi hanya dilakukan pada

waktu tertentu yakni pada kasus-kasus seperti munculnya kesalahan teknis atau adegan SARA. Menurut peneliti, program Mom Squad kurang maksimal dalam melakukan proses evaluasi, sehingga hal tersebut dapat membuat kemungkinan terjadinya pengulangan kesalahan-kesalahan dalam proses produksi program Mom Squad dikemudian waktu.

3. Proses Promosi Program Acara Mom Squad

Terdapat pula beberapa faktor yang menjadi penentu agar program yang ditayangkan mendapat keuntungan secara komersial yang memuaskan. Bagian pengelola program siaran harus mempertimbangkan empat hal ketika merencanakan program siaran yang terkait dengan (Morissan, 2008: 201- 202; Mcquails, 2013) yaitu (1) *Product*, (2) *Price*, (3) *Place*, (4) *Promotion*. Promotion dalam hal ini artinya bagaimana memperkenalkan dan kemudian menjual acara itu sehingga dapat mendatangkan iklan dan sponsor.

Di televisi NET. sendiri sudah menyediakan department yang akan mempromosikan tayangan program yang akan disajikan ke penontonnya. Proses ini dilakukan melalui 2 media, yaitu promosi lewat iklan televisi dan media sosial *Youtube & Instagram*. Untuk menjadikan sebuah bahan promo biasanya diambil beberapa cuplikan dari tayangan yang akan *on air*. Cuplikan tersebut biasanya terdapat *bumper* program, cuplikan tayangan dan diberi keterangan waktu di hari tayang. Proses promo ini ditayangkan di iklan NET. Proses ini biasanya memakan

waktu cukup singkat biasanya hanya dilakukan 1 sampai 2 hari saja setelah tayangan selesai melalui proses *Quality Control (QC)*.

Menurut peneliti, di era yang serba digital sekarang ini, promo di media sosial juga sangat berpengaruh sebagai media persuasi untuk program Mom Squad. Biasanya yang bertugas mengoperasikan *Instagram* adalah produser dibantu oleh *production assistant (PA)*. Konten yang diunggah kebanyakan adalah berupa promo tayangan perepisode. Sebagai contoh, pada minggu ini akan tayang episode *Back to Nature* maka unggahannya berupa foto-foto yang bertema tentang alam. Biasanya didalam *caption* juga diselipkan pertanyaan, untuk digunakan sebagai *ig sharing* yang dibacakan oleh *host* saat *on air*.

4. Proses Kerjasama Program Acara Mom Squad

Konten yang dihasilkan oleh program Mom Squad akan membawa sebuah pengaruh profit iklan/kerjasama dengan pihak lain. Kerjasama merupakan salah satu sumber keuntungan yang diperoleh program Mom Squad. Menurut Morissan (2008: 201- 202), dalam merencanakan program siaran perlu mempertimbangkan *price* atau biaya. Biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi atau membeli program sekaligus menentukan tarif kerjasama atau iklan. Kerjasama dalam program Mom Squad biasanya dilakukan dalam bentuk *blockingan* dan *sponsorship*. *Blockingan* merupakan sebuah kerjasama dengan memberikan produk dari pihak lain untuk dimasukkan ke beberapa *segmen* dalam tayangan program Mom Squad. Sedangkan untuk *sponsorship* merupakan sebuah

kerjasama dengan pihak lain dalam bentuk *barter*, misalnya berupa lokasi yang digunakan untuk *shooting*.

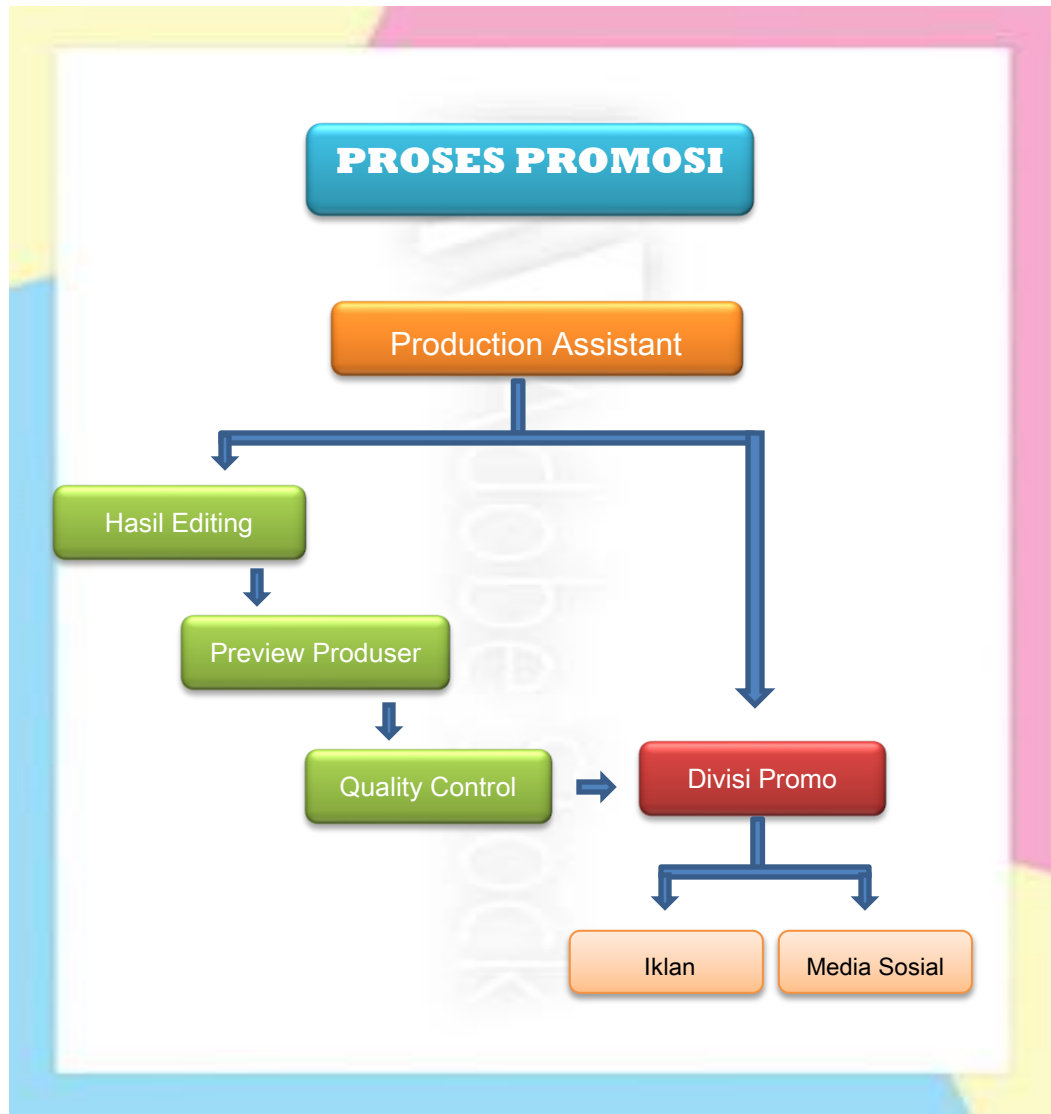
Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah lokasi yang digunakan dalam proses *shooting* program Mom Squad. Salah satu lokasi yang sudah memiliki kerjasama dengan program Mom Squad yaitu di Kota Harapan Indah Bekasi. Namun ada beberapa waktu menggunakan lokasi yang berbeda, disesuaikan dengan tema yang dibawakan misalnya seperti di cafe atau tempat yang berhubungan dengan anak. Ada juga perolehan iklan berbentuk uang, namun yang mengelola hal tersebut bukanlah program Mom Squad sendiri melainkan divisi BMA (*Budgeting, Management & Accounting*)

Gambar 3.2 Bagan Proses Produksi Program Acara Mom Squad NET.



Sumber : Diolah dari oleh Peneliti

Gambar 3.3 Bagan Proses Promosi Acara Mom Squad NET.



Sumber : Diolah dari oleh Peneliti